

PENGARUH PENYULUHAN MEDIA SPINNING CLUE TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN SEKS
PRANIKAH DI SMP MA'ARIF GAMPING

Rizka Anggun Rahmaputri¹, Wafi Nur Muslihatun², Hasan Basri Borut³
¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ/III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta
e-mail : rizkanggun@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Angka kejadian seks pranikah di Indonesia masih tinggi dibuktikan dengan kasus kehamilan remaja tidak diinginkan yang mencapai 60% . Dari data tersebut laki-laki dan perempuan mulai berhubungan seksual pertama kali pada usia 15-19 tahun atas dasar rasa ingin tahu dan minimnya pengetahuan. Penyuluhan kesehatan terkait pencegahan seks pranikah merupakan salah satu upaya pemerintah mengatasi masalah kesehatan reproduksi tersebut.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan tentang pencegahan seks pranikah dengan pengaruh penyuluhan media *spinning clue*

Metode : Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi eksperimen pre-post with control group design* pada sebanyak 30 orang sebagai kelompok eksperimen media *spinning clue* dan 30 orang sebagai kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan adalah media *spinning clue* dan *slide PPT*

Hasil : Hasil uji *Man-Whitney* menunjukkan nilai *p-value* <0,05 yang berarti adanya peningkatan pengetahuan pada penyuluhan kelompok media *spinning clue* dengan nilai rata-rata *post-test* sebesar (36,70) lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai kelompok yang tidak diberikan intervensi tersebut

Kesimpulan : adanya peningkatan nilai pengetahuan kelompok media *spinning clue* lebih tinggi dari kelompok *slide PPT*

Kata kunci : Pencegahan Seks Pranikah, Remaja, *Spinning Clue*

*THE EFFECT OF SPINNING CLUE MEDIA COUNSELING ON INCREASING
KNOWLEDGE ABOUT PREVENTING PREMARITAL SEX IN MA'ARIF GAMPING
JUNIOR HIGH SCHOOL*

Rizka Anggun Rahmaputri¹, Wafi Nur Muslihatun², Hasan Basri Borut³
¹²³*The Midwifery Advice of The Ministry of Health Yogyakarta*
Jl. Mangkuyudan MJ / III / 304, Mantrijeron, Yogyakarta
e-mail : rizkanggun@gmail.com

ABSTRACT

Background : *The incidence of premarital sex in Indonesia is still high as evidenced by the case of unwanted teenage pregnancy which reaches 60%. From these data, men and women begin to have sexual intercourse for the first time at the age of 15-19 years on the basis of curiosity and lack of knowledge. Health counseling related to the prevention of premarital sex is one of the government's efforts to overcome these reproductive health problems.*

Objective: *This study aims to determine the increase in knowledge about the prevention of premarital sex with the influence of spinning clue media counseling.*

Methods: *The type of research used is quantitative with a Quasi experimental research design pre-post with control group design on 30 people as a spinning clue media experimental group and 30 people as a control group. The instruments used were spinning clue media and PPT slides.*

Results: *The Man-Whitney test results show a p-value <0.05, which means that there is an increase in knowledge in the spinning clue media group counseling with an average post-test value of (36.70) higher than the average value of the group that was not given the intervention.*

Conclusion : *There is an increase in the knowledge value of the spinning clue media group higher than the PPT slide group*

Keywords: *Premarital Sex, Teenagers, Spinning Clue*